

Pengaruh *Host* dan Minat Menonton

Theodora Amelia¹, Moehammad Gafar Yoedtadi^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: theodora.915200182@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: gafary@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 10-10-2023, revisi tanggal : 15-11-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 13-01-2024

Abstract

The Family 100 program hosted by Irfan Hakim at MNCTV station has been able to survive in prime time since its inception. This study wants to determine the effect of host Irfan Hakim on interest in watching Family 100 on Instagram followers @family100id. The research approach used is quantitative. The data collection method of this research is a survey and literature study. The population of this study were followers of the @family100id Instagram account. Data collection was carried out with a simple random sampling survey. The results of simple linear regression testing show that host Irfan Hakim has a positive influence on the interest in watching Instagram followers @family100id. However, the Adjusted R Square value (coefficient of determination) of 0.178 or 17.8% is obtained from the results of the coefficient of determination analysis and shows that the variable influence of host Irfan Hakim tends to have little impact on the variable interest in watching Instagram followers @family100id. This is due to the varied preferences of the audience, including other factors that influence it.

Keywords: *host, interest in watching, television*

Abstrak

Program Family 100 yang dipandu oleh Irfan Hakim di stasiun MNCTV mampu bertahan di waktu utama (*prime time*) sejak awal penayangan. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *host* Irfan Hakim terhadap minat menonton Family 100 pada *followers* Instagram @family100id. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pengambilan data penelitian ini adalah survei dan studi kepustakaan. Populasi penelitian ini adalah *followers* akun Instagram @family100id. Pengambilan data dilakukan dengan survei *simple random sampling*. Hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *host* Irfan Hakim membawa pengaruh positif terhadap minat menonton *followers* Instagram @family100id. Namun, Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,178 atau 17,8% diperoleh dari hasil analisis koefisien determinasi dan menunjukkan bahwa variabel pengaruh *host* Irfan Hakim cenderung berdampak kecil terhadap variabel minat menonton *followers* Instagram @family100id. Hal tersebut disebabkan preferensi penonton yang bervariasi termasuk faktor lain yang turut berpengaruh.

Kata Kunci: *host, minat menonton, televisi*

1. Pendahuluan

Program televisi Family 100 tayang di stasiun televisi MNCTV sejak 11 Oktober 2022. *Host* yang berperan dalam memandu acara Family 100 di MNCTV

adalah Irfan Hakim. Program Family 100 di MNCTV mampu bertahan di waktu utama (*prime time*) hingga 11 Oktober 2023.

Latief & Utud (2015) menuliskan bahwa program siaran televisi berupa kuis mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk diuji pengetahuannya saat memecahkan sebuah persoalan. Konsep kuis di dalam Family 100 MNCTV menayangkan dua keluarga yang saling berlomba merebut poin. Kedua keluarga harus menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang survei terpopuler. Program yang terbagi dalam empat segmen ini diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia yang dibagi menjadi 3 kategori. Pertama, kategori pertama adalah anak Sekolah Dasar (SD) berusia 10-12 tahun. Kedua, anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) berusia 12-14 tahun. Ketiga, peserta reguler yang berusia 15-55 tahun. Setiap keluarga yang dapat bergabung sebagai peserta program Family 100 MNCTV berjumlah 5 orang.

Data dari Nielsen Media Research menunjukkan bahwa Family 100 meraih *rating* 5 dan *share* 18,3 pada 13 Februari 2023. Perolehan *rating* dan *share* Family 100 sebagai program televisi nondrama pada 13 Februari 2023 mengungguli program-program lain saat *prime time* atau waktu utama berlangsung.

Pada 11 Oktober 2023, jumlah *followers* akun Instagram @family100id mencapai 98.700. Data tersebut membuktikan bahwa program Family 100 MNCTV memiliki peminat yang banyak di media sosial Instagram. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *host* Irfan Hakim terhadap minat penonton Family 100 di DKI Jakarta. Rentang waktu yang diambil untuk penelitian ini adalah 11 Oktober 2022 hingga 11 Oktober 2023.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh dan jika ada, seberapa besar pengaruh *host* Irfan Hakim dalam menarik minat menonton Family 100 bagi *followers* Instagram @family100id.

Televisi merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Hadi dkk. (2021) menuliskan bahwa komunikasi massa adalah model komunikasi yang penyampaian pesannya dilakukan secara massal sehingga dapat diakses oleh khalayak luas, independen, serta anonim. Rakhmat (2018) menuliskan bahwa komunikasi massa memiliki sasaran yang tertuju kepada khalayak anonim dan independen melalui perangkat media dengan pesan yang tersampaikan secara serentak dalam waktu sesaat. Salah satu media yang digunakan adalah televisi.

Nasrullah (2021) menjelaskan bahwa khalayak merupakan sekumpulan penerima pesan dari media massa sehingga interaksi antara produsen pesan dengan penerima pesan yang disertai dengan kehadiran internet terjadi. Hasil liputan berupa suara dan gambar yang disusun dan disebarluaskan kepada khalayak melalui perangkat media audio visual televisi disebut sebagai program acara (Kuswita, 2014).

Di Indonesia, setiap program wajib memenuhi kode etik agar kualitas tayangan yang diberikan kepada masyarakat tetap terjaga. Batasan-batasan tersebut tertuang di dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Program Family 100 yang dipandu oleh *host* Irfan Hakim pun dikerjakan oleh kru dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) Produksi di MNCTV.

Prasetyo dkk. (2019) menuliskan bahwa *host* adalah orang yang memegang tanggung jawab sebuah acara atas berbagai aspek pertimbangan seperti karakter dan integritas. *Host* atau pembawa acara yang baik identik berkarakter kuat dan mampu menjadi sebuah daya tarik dalam acara. Pengaruh *host* Irfan Hakim menggunakan 8 dimensi penelitian, yaitu: komunikator yang baik, ahli di bidang tertentu, tenang, *powerful*, alat pemasaran, garis terdepan, *team player*, dan bintang.

Mardiastika (dalam Rivaldi & Prasetyawati, 2022) memaparkan bahwa minat terhadap tayangan sebuah program televisi merupakan implementasi dari hal-hal yang dianggap berguna dan disukai oleh penonton sehingga dapat menjadi dorongan bagi seseorang untuk menggapai dan melakukan hal tersebut. Hurlock (dalam Tsaniyyata, 2014) menuliskan bahwa minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh *host* Irfan Hakim dalam menarik minat menonton Family 100 bagi *followers* Instagram @family100id. Kedua, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *host* Irfan Hakim dalam menarik minat menonton Family 100 bagi *followers* Instagram @family100id.

Hipotesis diajukan untuk dilakukan pengujian agar memenuhi kelengkapan penelitian ini. H_0 adalah tidak terdapat pengaruh *host* Irfan Hakim terhadap minat menonton acara Family 100 pada *followers* Instagram @family100id. H_a adalah terdapat pengaruh *host* Irfan Hakim terhadap minat menonton acara Family 100 pada *followers* Instagram @family100id.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengaruh *host* Irfan Hakim terhadap minat menonton Family 100 melibatkan studi terhadap pengikut (*followers*) Instagram @family100id. Survei dilakukan pada pengikut Instagram. Santoso & Madiistriyatno (2021) menjelaskan bahwa suatu populasi yang diambil sampelnya dengan menggunakan alat pengumpul data utama berupa kuesioner disebut sebagai penelitian survei. Kriyantono (2022) menuliskan bahwa tujuan survei adalah meriset perilaku, nilai, sikap, atau kepercayaan responden yang diasumsikan dapat mewakili sebuah populasi secara spesifik dan proses pengumpulan serta analisis datanya bersifat mendetail serta terstruktur.

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah survei dengan instrumen atau alat pengumpul data berupa kuesioner tertutup. Siregar (2013) menuliskan bahwa kuesioner tertutup adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan pilihan ganda sehingga responden tidak diberi ruang untuk memberikan pendapat. Responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner cukup merupakan orang yang terhubung dengan permasalahan dalam penelitian ini dan tidak harus memiliki kompetensi keahlian dan wawasan yang luas. Responden penelitian ini mengisi kuesioner melalui fitur Google Form.

Tersiana (2018) menjelaskan bahwa keseluruhan subjek dari penelitian disebut sebagai populasi yang tujuannya adalah melihat semua aspek di dalam populasi. Penelitian ini mengambil *followers* Instagram @family100id sebagai populasi penonton acara Family 100 yang dipandu oleh *host* Irfan Hakim. *Followers* Instagram @family100id pada 11 Oktober 2023 berjumlah 98.700 akun. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang perlu ditarik.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner melalui media Google Form yang ditujukan kepada *followers* Instagram @family100id. Sampel yang mewakili *followers* Instagram @family100id untuk penelitian ini berjumlah 100 responden. Setelah seluruh data responden yang dibutuhkan terkumpul, peneliti melakukan pengujian validitas, reliabilitas, serta normalitas agar instrumen yang digunakan terbukti tepat. Selanjutnya, peneliti melakukan uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, asumsi regresi klasik, serta uji t.

3. Hasil Penemuan dan Diskusi

Menurut Tersiana (2018), penelitian kuantitatif menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif untuk menghasilkan sebuah penemuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mencapai hasil penelitian dalam bentuk generalisasi dan prediksi terlepas dari konteks situasi dan waktu. Logika penelitian kuantitatif menghindari aspek-aspek yang bersifat subjektif karena digunakannya logika positivistik. Hal tersebut diterapkan melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengukuran melalui alat yang baku dan objektif.

Saat menyebarkan kuesioner berbentuk *link* Google Form, peneliti meminta 15 responden pertama untuk menjawab pertanyaan berbentuk pilihan ganda yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengukur ketepatan pertanyaannya sehingga dapat diketahui sudah layak atau belum untuk disebarluaskan kepada 85 responden selanjutnya. Setelah seluruh data responden yang dibutuhkan terkumpul, peneliti melakukan pengujian validitas, reliabilitas, serta normalitas agar instrumen yang digunakan terbukti tepat. Selanjutnya, peneliti melakukan uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, asumsi regresi klasik, serta uji t untuk pengolahan data yang telah diperoleh untuk proses penelitian.

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan total 57 responden 57%, sementara 43 responden berjenis kelamin laki-laki mencakup 43% dari keseluruhan jumlah responden penelitian ini yang berjumlah 100. Berdasarkan perolehan data tersebut, peneliti menemukan bahwa persentase dari responden perempuan dan laki-laki serupa dengan penelitian terdahulu yang digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Putra (2020) menuliskan bahwa penelitiannya yang memuat pengaruh pembawa acara program talkshow Tonight Show terhadap minat menonton komunitas Tonight Mania menghasilkan data yang menunjukkan 53% respondennya berjenis kelamin perempuan. Berbeda dengan laki-laki yang persentasenya hanya sebesar 47%. Angka yang diperoleh keduanya ditarik dari 100 responden komunitas Tonight Mania.

Data penelitian ini pun selaras dengan hasil survei dari Nielsen Media Research yang menunjukkan profil penonton Family 100 didominasi oleh perempuan sebesar 30,4 TV Rating dibandingkan dengan laki-laki yang memperoleh angka 24,2 TV Rating.

Profesi responden di dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dengan jumlah 33 orang yaitu mencakup 33%. Urutan kedua ditempati oleh wiraswasta dengan jumlah 26 orang yaitu 26% dari jumlah seluruh responden. Urutan ketiga ditempati oleh karyawan yang berjumlah 25 orang atau 25%. Posisi urutan keempat diisi oleh pelajar yang berjumlah 16 orang atau 16%. Hal ini berbeda dengan hasil survei dari Nielsen Media Research pada 13 Februari 2023 yang menunjukkan pemirsa terbesar Family 100 didominasi oleh pelajar sebesar 61,4 TV Rating.

Penelitian ini memiliki data 100 responden yang tersebar ke-11 kota besar di Indonesia berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Nielsen Media Research. Jumlah tertinggi responden berdomisili di Jakarta dengan jumlah 71 orang atau 71%. Selanjutnya yaitu Surabaya dengan jumlah 11 orang atau 11%, Bandung sejumlah 10 orang atau 10%, Yogyakarta 5 orang atau 5%, Semarang 2 orang atau 2%, dan Surakarta 1 orang atau 1%. Untuk kota lain di antaranya Medan, Palembang, Makassar, Banjarmasin, dan Denpasar tidak ada responden dengan domisili kota tersebut.

Variabel *host* Irfan Hakim mampu menyampaikan informasi tentang peraturan kuis Family 100 dengan baik kepada peserta menunjukkan bahwa sebanyak 58% responden dari *followers* Instagram @family100id menyatakan setuju. Persentase membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan dimensi komunikator yang baik. Variabel berikutnya yang menyatakan bahwa *host* Irfan Hakim ahli dalam menguasai materi kuis Family 100 memperoleh jawaban setuju sebanyak 51% dari keseluruhan responden. Persentase tersebut membuktikan bahwa dimensi ahli di bidang tertentu berkaitan dengan variabel *host* Irfan Hakim ahli dalam menguasai materi kuis Family 100.

Variabel *host* Irfan Hakim yang dapat mengatasi keadaan di luar dugaan acara dengan tenang memengaruhi minat saya untuk menonton Family 100 memperoleh jawaban setuju dari 58% responden. Persentase jawaban *followers* Instagram @family100id yang menjadi responden membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan dimensi tenang. Variabel *host* Irfan Hakim mampu memimpin dan mendominasi keseluruhan acara kuis Family 100 dengan baik mendapatkan jawaban setuju sebanyak 56% dari seluruh responden. Persentase membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan dimensi *powerful*.

Variabel *host* Irfan Hakim mampu menghibur penonton melalui tayangan kuis Family 100 yang mengandung iklan *brand* mendapatkan jawaban setuju sebanyak 58% dari seluruh responden. Persentase membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan dimensi alat pemasaran. Variabel *host* Irfan Hakim mampu menjaga nama baik program acara kuis Family 100 memperoleh jawaban setuju dari 63% responden. Persentase membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan dimensi garis terdepan.

Variabel *host* Irfan Hakim mampu membangkitkan suasana kompetitif yang positif di antara para peserta Family 100 mendapatkan jawaban setuju sebanyak 45% dari seluruh responden. Persentase menunjukkan variabel tersebut masih memiliki keterkaitan dengan dimensi *team player*. Variabel *host* Irfan Hakim sudah terkenal sejak sebelum memandu acara Family 100 mendapatkan jawaban setuju dari 54% responden. Persentase membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan dimensi bintang.

Variabel yang menyatakan bahwa responden terhibur dengan penampilan Irfan Hakim sebagai *host* di Family 100 memperoleh jawaban setuju sebanyak 52%. Persentase membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan minat dari aspek kognitif. Sementara itu, variabel yang menyatakan bahwa responden menonton Family 100 untuk menyaksikan penampilan *host* Irfan Hakim mendapatkan jawaban setuju sebanyak 55%. Persentase membuktikan bahwa variabel tersebut berkaitan dengan minat dari aspek afektif.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dikerjakan dengan bantuan Google Sheets serta SPSS 27.0. Hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap 100 responden penelitian dengan tingkat signifikansi 5% dan R tabel dari 100 responden adalah 1,966. Oleh karena itu, bisa dilihat bahwa sebanyak 10 pernyataan dengan rincian 8 pernyataan variabel (X) serta 2 pernyataan variabel (Y) memiliki nilai r hitung $> 1,966$ sehingga menunjukkan bahwa 10 pernyataan tersebut telah valid.

Alat pengukur yang terpercaya serta mampu diandalkan bisa dibuktikan melalui indeks uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk tahap penghitungan reliabilitas dengan bantuan program IBM SPSS 25.0 for Windows. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada seluruh pernyataan dalam kuesioner untuk 100 responden dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha

variabel (X) 0,748 dan variabel (Y) 0,839 sehingga menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Pengujian data untuk mengetahui distribusi data pada variabel dalam sebuah penelitian disebut sebagai uji normalitas data. Melihat normalitas data adalah langkah fundamental karena data dengan distribusi normal atau mendekati normal dianggap bisa mewakili populasi penelitian. Di dalam penelitian ini, grafik P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal.

Tabel 1. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.422**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	100	100

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data Peneliti

Tabel 1 menunjukkan hasil dari analisis koefisien korelasi yang didapat dengan program IBM SPSS 27.0 diketahui bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka, variabel pengaruh *host* dan minat menonton memiliki korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai Pearson Correlation berada di 0,422 yang menandakan bahwa variabel pengaruh *host* dengan minat menonton memiliki korelasi. Selanjutnya, pengolahan data pengujian berikutnya adalah uji koefisien determinasi.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Change Statistics				
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
0,178	21,286	1	98	0,000

Sumber: Olah Data Peneliti

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 27.0, ditemukan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,178 atau 17,8% yang artinya variabel pengaruh *host* cenderung berpengaruh kecil terhadap variabel minat menonton. Hal tersebut disebabkan preferensi penonton yang bervariasi. Terdapat faktor lain yang turut berpengaruh. Peneliti juga menggunakan teknik pengujian parsial (uji t) pada penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Tabel 3. Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2,292	1,318		1,739	0,085
	X	0,178	0,039	0,422	4,614	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data Peneliti

Setelah melakukan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS 27.0, ditemukan bahwa nilai t hitung adalah $4,614 >$ dari $1,995$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh di antara variabel pengaruh *host* dan minat menonton. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai signifikansi adalah $0,00 <$ $0,05$.

Serangkaian proses dalam penelitian secara menyeluruh menunjukkan adanya pengaruh variabel independen (pengaruh *host* Irfan Hakim) terhadap variabel dependen (minat menonton *followers* Instagram @family100id). Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara *host* Irfan Hakim terhadap minat menonton acara Family 100 pada *followers* Instagram @family100id” dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut memperlihatkan bahwa minat menonton yang dimiliki oleh *followers* Instagram @family100id terhadap acara Family 100 mendapatkan pengaruh oleh *host* Irfan Hakim.

Hasil uji koefisien korelasi pada tabel 1 yang memiliki nilai $0,422$ menunjukkan bahwa terdapat korelasi di antara pengaruh *host* Irfan Hakim terhadap minat menonton *followers* Instagram @family100id. Sementara itu, Nilai Adjusted R Square sebesar $0,178$ diperoleh dari hasil analisis koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 27.0. Data tersebut membuktikan bahwa variabel pengaruh *host* Irfan Hakim cenderung berdampak kecil terhadap variabel minat menonton *followers* Instagram @family100id dengan perolehan angka sebesar $17,8\%$. Hal tersebut disebabkan preferensi penonton yang bervariasi. Terdapat faktor lain yang turut berpengaruh.

Aprilliani & Yoedtadi (2020) menuliskan bahwa pengaruh *brand image* judul program terhadap minat untuk menonton program *talkshow* Tonight Show berpengaruh cukup kuat dengan persentase sebesar $53,5\%$ berdasarkan hasil dari koefisien korelasi sebesar $0,732$ dan hasil uji koefisien determinasi.

Rahmadania & Habibi (2023) menyatakan bahwa program acara Family 100 memiliki pengaruh sebesar $79,9\%$ terhadap minat menonton ibu rumah tangga RW 04 Kelurahan Bojongsari, Kota Depok. Persentase tersebut membuktikan bahwa pengaruh program acara yang diteliti memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat menonton ibu rumah tangga RW 04, Kelurahan Bojongsari, Kota Depok.

Siregar (2013) menuliskan bahwa regresi linier sederhana digunakan saat peneliti melakukan prediksi terhadap besaran nilai satu variabel dependen yang mendapat pengaruh dari satu variabel independen. Analisis regresi linier sederhana diterapkan melalui landasan hubungan fungsional di antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini berguna untuk mengetahui data yang memperlihatkan bahwa arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat positif atau negatif. Selain itu, analisis regresi linier sederhana berguna untuk memprediksi nilai variabel dependen saat nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan.

Hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel pengaruh *host* Irfan Hakim membawa pengaruh positif terhadap variabel minat

menonton *followers* Instagram @family100id. Hal tersebut dilandasi nilai positif koefisien regresi sederhana yang diperoleh dari hasil uji regresi linear sederhana.

Pada penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik pengujian secara parsial (uji t) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Maka dari itu, statistik uji t digunakan oleh peneliti. pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics untuk memperoleh hasil yang akurat. Setelah uji t dikerjakan dengan SPSS 27.0, nilai t hitung adalah $4,614 >$ dari $1,995$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh di antara variabel pengaruh *host* dan minat menonton. Diketahui nilai signifikansi adalah $0,00 < 0,05$ menurut hasil pengujian.

Dengan demikian, *host* Irfan Hakim memiliki pengaruh terhadap minat menonton Family 100 bagi *followers* Instagram @family100id berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi serta uji t yang menunjukkan bahwa minat menonton *followers* Instagram @family100id terhadap acara Family 100 dipengaruhi oleh pengaruh *host* Irfan Hakim.

4. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *host* Irfan Hakim memberikan pengaruh kecil terhadap minat menonton acara Family 100 bagi *followers* Instagram @family100id. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain yang memengaruhi minat menonton. Hasil uji koefisien korelasi memiliki nilai $0,422$ dan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,178$. Data tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang tidak besar *host* Irfan Hakim terhadap minat menonton acara Family 100 bagi *followers* Instagram @family100id yang juga diperoleh dari hasil pengujian parsial atau uji t.

Hasil temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain untuk menemukan faktor lain yang mampu memengaruhi minat menonton terhadap suatu program acara. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran seluruh kru yang terlibat di dalam proses produksi acara atas pentingnya peran *host* dalam menjaga dan meningkatkan performa suatu program acara.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, responden, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aprilliani, R., & Yoedtadi, M. G. (2020). Pengaruh Brand Image Judul Program terhadap Minat Menonton Program Talkshow Tonight Show Net TV. *Prologia*, 4(1), 53–58. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i1.6428>
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2021). *Komunikasi Massa*. Qiara Media.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Kedua). Kencana.

- Kuswita, H. (2014). Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 85–95. <https://doi.org/10.47007/jkomu.v11i2.142>
- Latief, R., & Utud, Y. (2015). *Siaran Televisi Non-Drama: Kreatif, Produksi, Public Relations, dan Iklan* (Pertama). Kencana.
- Nasrullah, R. (2021). *Teori dan Riset Khalayak Media* (Pertama). Kencana.
- Prasetyo, K., Basoeki, B., & Arrunadi, A. Y. (2019). Pengaruh Gaya Komunikasi Presenter Talkshow “Rumpi No Secret” di Trans TV terhadap Audience Satisfaction. *Jurnal Visi Komunikasi*, 64–77.
- Putra, M. C. (2020). *Pengaruh Pembawa Acara Tonight Show terhadap Minat Menonton Acara Tonight Show pada Komunitas Tonight Mania* [Skripsi]. Universitas Tarumanagara.
- Rahmadania, N., & Habibi, M. (2023). Pengaruh Program Acara “Family 100” MNCTV Terhadap Minat Menonton (Survei Pada Ibu- Ibu RW 04 Kelurahan Bojongsari, Kota Depok). *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 1(4), 01–12. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i4.471>
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi* (Revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Rivaldi, F., & Prasetyawati, H. (2022). Pengaruh Presenter Ruben Onsu dan Bentuk Pesan pada Program Diary The Onsu Di Trans Tv terhadap Minat Penonton. *Prosiding Jurnalistik*, 172–177. <http://dx.doi.org/10.29313/.v8i1.31750>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=bRFTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Metodologi+Penelitian+Kuantitatif+santoso&ots=4kVBndpUVj&sig=dnBJ3vMIPo3S-1EmKJdhvdVTABQ&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif%20santoso&f=false
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Pertama). Kencana.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rmL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=metode+penelitian+tersiana&ots=FvEqbvHsS&sig=U0RRHa08FcwU2wokgAkxeO7LHBw&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20tersiana&f=false
- Tsaniyyata, N. K. M. (2014). *Pengaruh Minat Menonton Film Drama Korea terhadap Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.